

BOLEHKAH MAKAN ATAU MINUM DALAM KEADAAN BERDIRI?

Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah

Pertanyaan: Ada beberapa hadits Nabi yang melarang makan dan minum dalam keadaan berdiri, dan juga ada beberapa hadits yang membolehkan untuk makan dan minum dalam keadaan berdiri, maka apakah maknanya kita tidak boleh makan dan minum dalam keadaan berdiri, atau kita makan dan minum dalam keadaan duduk, dan manakah hadits-hadits yang lebih layak untuk diikuti?

Jawaban: Hadits-hadits dalam masalah ini shahih dari Nabi shallallahu alaihi was sallam, yaitu tentang larangan minum dalam keadaan berdiri, dan makan sama hukumnya. Namun juga terdapat riwayat dari beliau bahwa beliau pernah minum dalam keadaan berdiri, sehingga perkaranya dalam hal ini longgar dan semua riwayatnya shahih, jadi larangan tersebut sifatnya makruh. Maka jika seseorang butuh untuk makan atau minum dalam keadaan berdiri, hal itu tidak masalah.

Telah dipastikan bahwa Nabi shallallahu alaihi was sallam minum dalam keadaan duduk dan berdiri, jadi jika seseorang perlu maka tidak masalah untuk makan atau minum dalam keadaan berdiri, walaupun jika duduk maka itu afdhal atau lebih utama dan lebih baik.

Dan juga terdapat riwayat yang shahih yang menyebutkan bahwa beliau shallallahu alaihi was sallam minum air zam-zam dalam keadaan berdiri.

Dan terdapat riwayat yang shahih dari beliau shallallahu alaihi was sallam dari hadits Ali radhiyallahu anhu yang menyebutkan bahwa beliau minum dalam keadaan berdiri dan duduk. Perkaranya dalam masalah ini longgar, walaupun minum dan makan dalam keadaan duduk lebih afdhal dan nyaman. Namun jika seseorang minum berdiri maka tidak masalah, demikian juga jika dia makan berdiri maka tidak masalah.

? **Sumber** : <https://www.binbaz.org.sa/fatawa/3407>

هناك بعض الأحاديث النبوية المطهرة تنهى عن الأكل والشرب واقفاً، وهناك أيضاً بعض الأحاديث تسمح للإنسان بالأكل والشرب واقفاً، فهل معنى ذلك أننا لا نأكل ولا نشرب واقفين؟ أم نأكل ونشرب جالسين؟ وأي الأحاديث أجدد بالاتباع؟

الأحاديث الواردة في هذا صحيحة عن النبي صلى الله عليه وسلم النهي عن الشرب قائماً والأكل مثل ذلك، وجاء عنه صلى الله عليه وسلم أنه شرب قائماً، فالأمر في هذا واسع وكلها صحيحة والحمد لله، فالنهي عن ذلك للكرهية، فإذا احتاج الإنسان إلى الأكل واقفاً أو إلى الشرب واقفاً فلا حرج، وقد ثبت عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه شرب قاعداً وقائماً، فإذا احتاج الإنسان إلى ذلك فلا حرج أن يأكل قائماً وأن يشرب قائماً، وإن جلس فهو أفضل وأحسن، وثبت عنه صلى الله عليه وسلم أنه شرب من زمزم واقفاً عليه الصلاة والسلام، وقد ثبت عنه صلى الله عليه وسلم من حديث علي رضي الله عنه أنه شرب قائماً وقاعداً، والأمر في هذا واسع، والشرب قاعداً والأكل قاعداً أفضل وأهنأ، وإن شرب قائماً فلا حرج، وهكذا إن أكل قائماً فلا حرج.

Related Posts

[Hukum Berdiri Untuk Menyambut](#)

HUKUM BERDIRI UNTUK MENYAMBUT Pertanyaan: Seseorang masuk dalam keadaan saya di suatu majelis. Para hadirin kemudian berdiri, namun saya tidak berdiri. Haruskah saya berdiri? Apakah orang yang...

[Hukum Membaca Al-Qur'an Setelah Makan Atau Minum Sesuatu Yang Berbau Tidak Sedap](#)

HUKUM MEMBACA AL-QURAN SETELAH MAKAN ATAU MINUM SESUATU YANG BERBAU TIDAK SEDAP Apakah boleh membaca Al-Quran setelah makan sesuatu yang berbau tidak sedap atau setelah...

[Bolehkah Menggunakan Uang Riba Dalam Keadaan Darurat](#)

BOLEHKAH MENGGUNAKAN UANG RIBA DALAM KEADAAN DARURAT Asy-Syaikh Muqbil bin Hady rahimahullah | | | Pertanyaan: Apakah hukum riba dalam keadaan darurat, seperti orang...

[BOLEHKAH MEMINTA FATWA KEPADA LEBIH DARI SATU ULAMA DALAM SATU MASALAH](#)

BOLEHKAH MEMINTA FATWA KEPADA LEBIH DARI SATU ULAMA DALAM SATU MASALAH Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah Pertanyaan: Bolehkah meminta fatwa kepada lebih dari satu...

[Maksud Hadits: "Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan memiliki tanggungan puasa"](#)

Maksud Hadits: 'Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan memiliki tanggungan puasa' Penanya dari Libia mengatakan: "Hadits 'Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan memiliki tanggungan puasa' apakah yang dimaksudkan..."